

ABSTRACT

Ajeng Nuni: THE EFFECT OF PERFORMANCE-BASED BUDGET ON EMPLOYEE PERFORMANCE ACCOUNTABILITY IN WEST JAVA PROVINCE PLANTATION

Phenomena that occur are related to the use of budget allocations that are not realized optimally in accordance with the planned budget allocation that has been previously planned. This can be seen from 2016-2017, there is a decrease in the percentage of achievement of budget realization. The budget provided by the government for the Plantation Office of West Java Province has increased every year, but its absorption has not been optimal. It is suspected that problems in unrealized programs / programs that have not been optimal in performance-based budgeting.

The purpose of this research is to know the influence between economics, efficiency, and effectiveness partially and simultaneously on the performance accountability of employees in the Plantation Office of West Java Province. Researchers use theory according to Yunita and Hendra (2010: 101-172) which consists of economics, efficiency, and effectiveness. For the theory of Performance Accountability using Mahmudi's theory (2010: 9-11) which consists of Honesty and Legal Accountability, Managerial Accountability, Program Accountability, Policy Accountability, Financial Accountability.

Data collection techniques through questionnaires distributed to 33 respondents using simple random sampling technique. The research instrument used validity and reliability tests, hypothesis testing using simple regression analysis by testing the t-test and f-test, and testing the coefficient of determination. All of these tests use the SPSS 20 program for Windows.

Based on data processing partially the results of the economy amounted to 4,560 with a significance level of 0.000. Efficiency of 5,573 with a significance level of 0.000. And the effectiveness is 5,297 with a significance level of 0.000. While simultaneously the results of economics, efficiency and effectiveness of $49,442 > 2.89$ with a significance level of $0.000 < 0.05$. then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a positive influence between the economic value, efficiency and effectiveness of performance accountability in the Plantation Office of West Java Province. In addition R^2 (R Square) is 0.615 or 61.5%. This shows that the percentage contribution of the influence of the independent variable is the Baerbasis Performance Budget of 0.615 or 61.5%. While the remaining 38.5% is influenced or explained by other variables not examined by researchers.

Keywords: Economy, Efficiency, Effectiveness

ABSTRAK

Ajeng Nuni : PENGARUH ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PERKEBUNAN PROVINSI JAWA BARAT

Fenomena yang terjadi berkaitan dengan penggunaan alokasi anggaran yang tidak terealisasi secara optimal sesuai dengan rencana alokasi anggaran yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari tahun 2016-2017 terdapat penurunan persentase pencapaian dari realisasi anggaran. Anggaran yang diberikan oleh pemerintah untuk Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat di setiap tahunnya mengalami kenaikan, tetapi dalam penyerapannya belum optimal. Diduga adanya masalah dalam program yang tidak terealisasi / program yang belum optimal dalam penyusunan anggaran berbasis kinerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh antara ekonomis, efisiensi, dan efektivitas secara parsial dan simultan terhadap akuntabilitas kinerja pegawai pada Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. Peneliti menggunakan teori Menurut Yunita dan Hendra (2010:101-172) yang terdiri dari ekonomis, efisiensi, dan efektivitas. Untuk teori Akuntabilitas Kinerja menggunakan teori Mahmudi (2010:9-11) yang terdiri dari Akuntabilitas Kejujuran dan Akuntabilitas Hukum, Akuntabilitas Manajerial, Akuntabilitas Program, Akuntabilitas Kebijakan, Akuntabilitas Financial.

Teknik pengumpulan data melalui kusioner yang disebar ke 33 responden dengan menggunakan teknik simple random sampling. Instrument penelitian menggunakan uji validitas dan uji realibilitas, uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dengan pengujian uji-t dan uji-f, dan uji koefisien determinasi. Semua pengujian tersebut menggunakan aplikasi program SPSS 20 for windows

Berdasarkan pengolahan data secara parsial hasil dari ekonomis sebesar 4,560 dengan tingkat signifikansi 0,000. Efisiensi sebesar 5,573 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dan efektivitas sebesar 5,297 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan secara simultan hasil dari ekonomis, efisiensi dan efektivitas sebesar $49,442 > 2,89$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh secara positif antara nilai ekonomis, efisiensi dan efektivitas terhadap akuntabilitas kinerja pada dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. Selain itu R^2 (R Square) sebesar 0,615 atau 61,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu Anggaran Berbasis Kinerja sebesar 0,615 atau 61,5 %. Sedangkan sisanya sebesar 38,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci : Ekonomi, Efisien, Efektivitas